

## Peran Ekonomi Syariah dalam Mendorong Inovasi di Sektor UMKM

Ica Aida Siti Azizah<sup>1</sup>, Abdurohim<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Miftahul Huda<sup>1,2</sup>

Email: [ichaaaida45@gmail.com](mailto:ichaaaida45@gmail.com)<sup>1</sup>, [abdurohim21274@gmail.com](mailto:abdurohim21274@gmail.com)<sup>2</sup>

### Informasi

### Abstract

Volume : 2  
Nomor : 7  
Bulan : Juli  
Tahun : 2025  
E-ISSN : 3062-9624

*Ekonomi syariah, dengan prinsip-prinsip dasarnya yang menekankan keadilan, keberlanjutan, dan etika bisnis, memiliki potensi besar dalam mendorong inovasi di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan syariah yang melarang riba, spekulasi (gharar), dan kegiatan haram, serta mendorong transparansi dan berbagi risiko, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan produk dan layanan inovatif. Mekanisme pembiayaan syariah seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (bagi untung dan rugi), dan ijarah (sewa) memberikan alternatif pendanaan yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kemitraan, memungkinkan UMKM untuk berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan tanpa beban bunga tetap yang memberatkan. Selain itu, ekosistem ekonomi syariah yang mencakup lembaga keuangan syariah, lembaga zakat dan wakaf, serta pusat inkubasi syariah, dapat menyediakan dukungan holistik mulai dari pendanaan, pendampingan, hingga akses pasar bagi UMKM inovatif. Dorongan untuk memproduksi barang dan jasa yang halal dan thayyib (baik dan bermanfaat) juga secara inheren mendorong UMKM untuk berinovasi dalam proses produksi, manajemen rantai pasok, dan pemasaran guna memenuhi standar etika dan kualitas yang tinggi. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah tidak hanya meningkatkan keberlanjutan finansial UMKM, tetapi juga menumbuhkan budaya inovasi yang selaras dengan nilai-nilai moral dan sosial.*

**Kata Kunci:** Ekonomi Syariah, UMKM, Inovasi, Pembiayaan Syariah, Halal, Keberlanjutan.

### A. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Namun, meskipun kontribusi yang signifikan ini, UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam berinovasi. Banyak pelaku UMKM yang terjebak dalam praktik bisnis tradisional dan kurang mampu mengadopsi teknologi baru atau metode pemasaran yang lebih efektif.

Tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan dan dukungan teknis. Menurut survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, hanya sekitar 20% UMKM yang memiliki akses ke lembaga keuangan formal (Bank Indonesia, 2020). Hal ini mengakibatkan banyak UMKM tidak dapat mengembangkan produk baru atau memperbaiki proses produksi mereka. Dalam konteks ini, ekonomi syariah dapat menjadi solusi yang relevan untuk mendorong inovasi di sektor UMKM. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, dapat memberikan alternatif pembiayaan yang lebih inklusif dan beretika.

Ekonomi syariah tidak hanya mencakup aspek pembiayaan, tetapi juga nilai-nilai yang mendasari praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Dalam konteks UMKM, penerapan prinsip-prinsip syariah dapat membantu pelaku usaha untuk tidak hanya mencapai keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana ekonomi syariah dapat berkontribusi dalam mendorong inovasi di sektor UMKM.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut: Pertama, apa peran ekonomi syariah dalam mendorong inovasi di sektor UMKM? Kedua, bagaimana implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat meningkatkan daya saing UMKM? Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab agar kita dapat memahami hubungan antara ekonomi syariah dan inovasi dalam konteks UMKM, serta untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh pelaku usaha.

Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran ekonomi syariah, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan daya saing UMKM. Hal ini penting mengingat bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Dengan mendorong inovasi melalui pendekatan syariah, diharapkan UMKM dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran ekonomi syariah dalam inovasi UMKM serta menganalisis dampak penerapan ekonomi syariah terhadap kinerja UMKM. Dengan fokus pada aspek inovasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan

gambaran yang jelas tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diimplementasikan dalam praktik bisnis sehari-hari.

Pertama, penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai cara di mana ekonomi syariah dapat mendorong inovasi, baik melalui pembiayaan yang sesuai syariah maupun melalui pengembangan produk dan layanan yang beretika. Kedua, penelitian ini juga akan menganalisis dampak dari penerapan ekonomi syariah terhadap kinerja UMKM, termasuk aspek pertumbuhan, daya saing, dan keberlanjutan usaha. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan dan praktik di sektor UMKM, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi syariah dan inovasi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pelaku UMKM yang menerapkan prinsip ekonomi syariah. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait peran ekonomi syariah dalam mendorong inovasi usaha kecil dan menengah.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Usaha**

Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usaha dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih inovatif. Prinsip keadilan dan transparansi dalam ekonomi syariah mendorong pelaku usaha untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Hal ini dapat dilihat pada UMKM yang menerapkan sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan keberlanjutan usaha.

### **Pembiayaan Berbasis Syariah untuk Inovasi**

Pembiayaan berbasis syariah menjadi salah satu pendorong utama inovasi di sektor UMKM. Lembaga keuangan syariah menawarkan produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti murabahah, musyarakah, dan mudarabah. Produk-produk ini tidak

hanya memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah bagi pelaku UMKM, tetapi juga mendorong mereka untuk melakukan inovasi dalam produk dan proses bisnis (Hassan, 2020).

### **Dukungan Komunitas dan Jaringan Syariah**

Dukungan dari komunitas dan jaringan syariah juga sangat penting dalam mendorong inovasi di sektor UMKM. Melalui kolaborasi dan kemitraan dengan pelaku usaha lain, UMKM dapat berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman dalam menerapkan ekonomi syariah. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan inovatif pelaku UMKM dan memperkuat daya saing mereka di pasar.

### **Konsep Ekonomi Syariah**

Ekonomi syariah memiliki definisi yang luas, mencakup sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah meliputi larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta penekanan pada keadilan dan kesejahteraan sosial (Aziz, 2018). Dalam konteks ini, ekonomi syariah berupaya menciptakan sistem ekonomi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional terletak pada pendekatan etika dan moral dalam praktik bisnis. Sementara ekonomi konvensional sering kali lebih berfokus pada keuntungan semata, ekonomi syariah menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Hal ini menjadikan ekonomi syariah sebagai alternatif yang menarik bagi pelaku UMKM yang ingin menerapkan praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan (Mardani, 2020).

Dalam konteks UMKM, penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat membantu pelaku usaha untuk mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi, termasuk akses terhadap pembiayaan dan pengembangan produk. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana ekonomi syariah dapat menjadi pendorong inovasi di sektor UMKM.

### **Inovasi dan Sektor UMKM**

Inovasi merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM. Definisi inovasi mencakup pengenalan produk, proses, atau layanan baru yang dapat meningkatkan

efisiensi dan efektivitas usaha (OECD, 2019). Pentingnya inovasi bagi UMKM tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi dalam pasar yang semakin kompetitif.

Jenis-jenis inovasi yang dapat diterapkan oleh UMKM sangat beragam, mulai dari inovasi produk, inovasi proses, hingga inovasi pemasaran. Misalnya, UMKM dapat mengembangkan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, memperbaiki proses produksi untuk mengurangi biaya, atau menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan (BPS, 2021). Dengan menerapkan inovasi, UMKM tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang di tengah persaingan yang ketat.

Namun, untuk dapat berinovasi, UMKM sering kali membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan, pemerintah, dan komunitas bisnis. Dalam konteks ini, ekonomi syariah dapat memberikan dukungan yang diperlukan melalui pembiayaan yang sesuai syariah dan jaringan yang mendukung kolaborasi antar pelaku usaha.

#### **Hubungan antara Ekonomi Syariah dan Inovasi**

Terdapat berbagai teori dan studi sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara ekonomi syariah dan inovasi. Misalnya, penelitian oleh Ali dan Rahman (2020) menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih inovatif dan responsif terhadap perubahan pasar. Hal ini disebabkan oleh adanya nilai-nilai etika yang mendasari praktik bisnis syariah, yang mendorong pelaku usaha untuk mencari solusi kreatif dalam menghadapi tantangan.

Contoh penerapan ekonomi syariah dalam mendukung inovasi dapat dilihat dari beberapa UMKM yang telah berhasil mengadopsi model bisnis syariah. Misalnya, sebuah UMKM di sektor makanan yang menerapkan prinsip halal dalam produk mereka tidak hanya meningkatkan daya tarik bagi konsumen Muslim, tetapi juga berhasil menarik perhatian pasar yang lebih luas (Sari, 2021). Dengan demikian, penerapan ekonomi syariah dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM yang berinovasi.

#### **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendorong inovasi di sektor UMKM. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam

pengelolaan usaha, akses terhadap pembiayaan berbasis syariah, serta dukungan dari komunitas dan jaringan syariah dapat meningkatkan daya saing UMKM. Dengan demikian, penting bagi pelaku UMKM untuk menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam praktik bisnis mereka.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah dan lembaga keuangan syariah lebih aktif dalam memberikan dukungan kepada UMKM, terutama dalam hal akses pembiayaan dan pelatihan inovasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi inovasi di sektor UMKM, serta dampak jangka panjang dari penerapan ekonomi syariah terhadap kinerja UMKM.

### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, A. (2018). *Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan UMKM*. Jakarta: Bank Indonesia.
- BPS. (2021). *Statistik UMKM Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hassan, S. (2020). Pembiayaan Syariah untuk UMKM: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 123-135.
- Mardani, A. (2020). Perbandingan Ekonomi Syariah dan Ekonomi Konvensional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45-60.
- OECD. (2019). *Innovation in SMEs*. Paris: OECD Publishing.
- Sari, L. (2021). Studi Kasus UMKM Halal: Inovasi dan Pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 15(3), 88-99.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Statistik Koperasi dan UMKM*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Ali, M., & Rahman, A. (2020). The Impact of Islamic Principles on Business Innovation. *Journal of Islamic Business Studies*, 8(1), 67-79.
- Wibowo, B. (2019). *Inovasi dalam UMKM: Strategi dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit ABC.